

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI ADOPSI PETANI
DALAM PEMANGKASAN TUNAS AIR PADA TANAMAN CABAI
(*Capsicum frutescens* L.) DI KALURAHAN SUMBERHARJO,
KAPANEWON PRAMBANAN, KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

**Arif Fahriza Sudamin
03.01.21.0180**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI ADOPSI PETANI DALAM
PEMANGKASAN TUNAS AIR PADA TANAMAN CABAI (*Capsicum
frutescens* L.) DI KALURAHAN SUMBERHARJO, KAPANEWON
PRAMBANAN, KABUPATEN SLEMAN

Oleh :
Arif Fahriza Sudamin

Intisari

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi adopsi petani dalam pemangkasan tunas air pada tanaman cabai (*Capsicum frutescens* L.) di Kalurahan Sumberharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 52 petani cabai yang dipilih secara *proportional random sampling* dari populasi sebanyak 60 orang. Variabel bebas yang diteliti meliputi lama bertani (X1), luas lahan (X2), ketersediaan tenaga kerja (X3), peran penyuluh (X4), dan produktivitas (X5), sedangkan variabel terikat adalah tingkat adopsi pemangkasan tunas air (Y), yang diukur melalui indikator AIETA (*Awareness, Interest, Evaluation, Trial, Adoption*). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, faktor-faktor lama bertani, luas lahan, ketersediaan tenaga kerja, peran penyuluh, dan produktivitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat adopsi petani dalam pemangkasan tunas air. Secara parsial, variabel peran penyuluh, produktivitas, dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap tingkat adopsi, sementara lama bertani dan ketersediaan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan. Tingkat adopsi petani sebagian besar masih berada pada kategori sedang, menunjukkan masih perlunya peningkatan sosialisasi dan penyuluhan. Sehingga diperlukan desain pemberdayaan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap petani dalam pemangkasan tunas air pada tanaman cabai. Analisis hasil pemberdayaan dari pelaksanaan *Pre-test* dan *post-test* menunjukan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 34% dari 62% menjadi 92% dan peningkatan sikap sebesar 19% dari 77% menjadi 96%. Efektivitas penyuluhan (EP) untuk pengetahuan dan sikap berada pada kategori efektif, untuk pengetahuan (89%), dan (82%) untuk sikap.

Kata Kunci: Cabai, Pemangkasan Tunas Air, Adopsi, Penyuluhan

FACTORS INFLUENCING FARMERS' ADOPTION OF WATER SHOOT PRUNING ON CHILI PLANTS (*Capsicum frutescens* L.) IN KALURAHAN SUMBERHARJO, KAPANEWON PRAMBANAN, SLEMAN REGENCY

by:

Arif Fahriza Sudamin

Abstract

*This study aims to analyze the factors influencing farmers' adoption of water shoot pruning on chili plants (*Capsicum frutescens* L.) in Kalurahan Sumberharjo, Kapanewon Prambanan, Sleman Regency. A quantitative approach was employed using a survey method involving 52 chili farmers selected through proportional random sampling from a total population of 60 farmers. The independent variables included farming experience (X1), land size (X2), labor availability (X3), extension agent role (X4), and productivity (X5), while the dependent variable was the adoption level of water shoot pruning (Y), measured through the AIETA indicators (Awareness, Interest, Evaluation, Trial, Adoption). Data were analyzed using multiple linear regression. The results showed that farming experience, land size, labor availability, extension agent role, and productivity simultaneously had a significant effect on the adoption level. Partially, the variables of extension agent role, productivity, and land size had a significant effect, while farming experience and labor availability had no significant effect. Most farmers' adoption level was in the moderate category, indicating a need for increased outreach and extension activities. Therefore, an empowerment design is needed to enhance farmers' knowledge and attitudes regarding water shoot pruning on chili plants. Analysis of the empowerment results based on pre-test and post-test implementation showed an increase in knowledge by 34%, from 62% to 92%, and an improvement in attitude by 19%, from 77% to 96%. The effectiveness of the extension (EP) for both knowledge and attitude was categorized as effective, with 89% for knowledge and 82% for attitude.*

Keywords: Chili, Water Shoot Pruning, Adoption, Extension

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan.....	3
E. Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori.....	5
B. Kerangka pikir.....	11
C. Definisi operasional.....	11
D. Hipotesis.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Waktu dan Tempat.....	14
B. Jenis Penelitian.....	14
C. Teknik Pemilihan Lokasi.....	14
D. Metode Pengambilan Sampel.....	14
E. Metode Pengumpulan Data.....	15
F. Pengujian Instrumen.....	16
B. Analisis Deskriptif.....	17
C. Uji Asumsi Klasik.....	17
D. Analisis Regresi Linear Berganda.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Gambaran Umum Wilayah.....	20
B. Karakteristik Petani di Wilayah Penelitian.....	23
C. Hasil Analisis Deskriptif.....	25
D. Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
BAB V DESAIN PEMBERDAYAAN.....	44
A. Desain Pemberdayaan.....	44
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. KESIMPULAN.....	52
B. SARAN.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Uji reliabilitas instrumen penelitian	17
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024	20
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2024	21
Tabel 4.3 Luas Tanah dan Fungsi Wilbin Sumberharjo Tahun 2024	21
Tabel 4.4 Kelembagaan Petani Kalurahan Sumberharjo	22
Tabel 4.5 Karakteristik Petani Berdasarkan Umur	23
Tabel 4.6 Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	24
Tabel 4.7 Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Lahan	24
Tabel 4.8 Karakteristik Petani Berdasarkan Lama bertani.....	25
Tabel 4.9 Persentase Variabel Peran Penyuluh.....	26
Tabel 4.10 Persentase Analisis Per Item Soal Peran Penyuluh.....	26
Tabel 4.11 Persentase Variabel Tenaga Kerja	28
Tabel 4.12 Persentase Analisis Per Item Soal Variabel Tenaga Kerja	28
Tabel 4.13 Persentase Variabel Produktivitas.....	29
Tabel 4.14 Persentase Analisis Per Item Soal Variabel Produktivitas.....	29
Tabel 4.15 Rekapitulasi Variabel Y	30
Tabel 4.16 Tingkat Adopsi Indikator Kesadaran (<i>Awareness</i>)	31
Tabel 4.17 Hasil Analisis Per Item Soal Kesadaran (<i>Awareness</i>)	31
Tabel 4.18 Tingkat Adopsi Indikator Ketertarikan (<i>Interest</i>)	33
Tabel 4.19 Hasil Analisis Per Item Soal Ketertarikan (<i>Interest</i>)	33
Tabel 4.20 Tingkat Adopsi Indikator Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	34
Tabel 4.21 Hasil Analisis Per Item Soal Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	35
Tabel 4.22 Tingkat Adopsi Indikator Mencoba (<i>Trial</i>)	35
Tabel 4.23 Hasil Analisis Per Item Soal Mencoba (<i>Trial</i>).....	36
Tabel 4.24 Tingkat Adopsi Indikator Adopsi (<i>Adoption</i>)	37
Tabel 4.25 Hasil Analisis Per Item Soal Adopsi (<i>Adoption</i>)	38
Tabel 4.26 Uji koefisien Determinasi (R^2)	39
Tabel 4.27 Uji F (Simultan)	40
Tabel 4.28 Uji T (Parsial)	41
Tabel 5.1 Hasil Evaluasi Penyuluhan Level 1- Reaksi	47
Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	47
Tabel 5.3 Uji Beda <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	48
Tabel 5.4 Keefektifan Penyuluhan.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	11
Gambar 5.1 Alur Pemberdayaan Penyuluhan	45

DAFTAR PUSTAKA

- Abyan, S., Ambiyar, Jasman, & Hasanuddin. (2019). Analisa Dampak Penerapan Model Pembelajaran Vokasi Untuk Peningkatan Kompetensi Fabrikasi. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 01(03), 678–685.
- Ainul Mardial, Made Antara, Y. K. (2020). Analisis Penentuan Komoditi Basis Subsektor Hortikultura Di Dacrah Kabupaten Poso. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 8(6), 1358–1366. <http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/agrotekbis/article/view/896>
- Anam, C., Istiqomah, Qibtiyah, M., Amiroh, A., Kusumawati, D. E., Hamidah, E., & Efendi, M. Y. (2022). *Volume 12 Nomor 2, 2022*. 12(2), 99–109. <https://doi.org/10.33005/plumula.v12i2.218>
- Arief Dwi Kurniawan, Umi Yuminarti, & Ihwan Tjolli. (2022). Tingkat Adopsi Teknologi Mekanisasi Pertanian Pada Petani Padi Sawah Di Kampung Prafi Mulya Distrik Prafi Kabupaten Manokwari. *Sosio Agri Papua*, 11(01), 85–93. <https://doi.org/10.30862/sap.v11i01.258>
- Arisca, B., Malcha, N. Y., & Satria, H. C. (2023). *Pengaruh Peran Sumber Daya Manusia dan Penggunaan Teknologi terhadap Peningkatkan Produktivitas Hasil Panen Padi (Studi Kasus Petani di Desa Teluk Kec Lais Kab Musi Banyuasin Sumsel)*. 187–196.
- Bachri, M. R., Lubis, Y., & Harahap, G. (2019). Factors That Affecting Adoption of Technology Innovation by Rice Farmers in Kolam Village Percut Sei Tuan District. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(2), 175–186. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jiperta>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2024). *Kabupaten Sleman Dalam Angka 2023*. 01, 1–7.
- Burhansyah, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Inovasi Pertanian Pada Gapoktan Puap Dan Non Puap Di Kalimantan Barat (Studi Kasus: Kabupaten Pontianak Dan Landak). *Informatika Pertanian*, 23(1), 65. <https://doi.org/10.21082/ip.v23n1.2014.p65-74>
- Dewijanti, I. irjani, Ayesha, I., & Adha, R. (2023). Pengaruh kompetensi terhadap kinerja petani hortikultura di kelompok tani warga panggupay. *Jurnal Agroindustri*, 2.
- Fachrista, I. A., & Sarwendah, M. (2014). Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah Agriekonomika. *Jurnal Agriekonomika*, 3(1), 1–10.
- Fitriani, Amirudin, & Halil, A. (2024). 1 *, 2 , 3 1. peran penyuluh dalam meningkatkan produktivitas cabai besar di Desa Patihiro Deceng Kecamatan Camba Kabupaten Maros,4
- Ginting, A., Purba, E., Chalil, D., & Diana, N. (2019). Persepsi Petani tentang Lingkungan Internal dan Eksternal Usahatani dalam Pemberdayaan Petani Integrasi Kopi Kambing di Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 24–32.
- Giovanni, A., Fatimah, A. N., Kurniawan, D. S., Aprilia, V. D., Witantri, G., Kurniasari, E., & Utomo, B. S. (2024). Optimalisasi Kelembagaan Sanggar Tani Muda Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Berbasis BMC. *Surya Abdimas*, 8(4), 626–635.

- <https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i4.5359>
- Harwanto, D. Y., Arifin, B., & Mulyo, J. H. (2020). *Adopsi Inovasi Teknologi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Petani Hortikultura di Jawa Tengah*. *Jurnal Agro Ekonomi*, 38(2), 105–116. <https://doi.org/10.21082/jae.v38n2.2020.105-116>
- Hernalius, L. A., Sumardjo, S., & Hamzah, H. (2018). Pengaruh Penyuluhan Pertanian terhadap Tingkat Produktivitas Padi Sawah. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(3), 279–288. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.3.279-288>
- Ibrahim, J. T., Bakhtiar, A., Pratama, D. A., Pramudiastuti, L. N., & Mufriantje, F. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Inovasi Pertanian Sayur Organik Di Kota Batu. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 13(2), 200. <https://doi.org/10.19184/jsep.v13i2.14535>
- Indrayani, I., Marlina, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran Tenaga Kerja Rumah Tangga dalam Budidaya Tanaman Hortikultura. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 9(1), 12–20. <https://doi.org/10.29244/jai.2021.9.1.12-20>
- Irfandri, I., Zulfatri, Z., Hamzah, A., Rustam, R., Fauzana, H., & Effendi, A. (2021). Pengembangan Tanaman Cabai Rawit untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga di Desa Koto Parambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *Journal of Community Services Public Affairs*, 1(2), 45–50. <https://doi.org/10.46730/jcsa.v1i2.10>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kansrini, Y., Mulyani, P. W., & Febrimeli, D. (2020). Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (Ppl) dalam Mendukung Adopsi Budidaya Tanaman Kopi Arabika yang Baik (Good Agriculture Practices) Oleh Petani Di Kabupaten Tapanuli Selatan. *Agrica Ekstensia*, 14(1).
- Kusumawardani, N., & Sugiyanto, F. X. (2021). *Efektivitas Adopsi Teknologi Budidaya Cabai dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Petani*. *Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pedesaan*, 11(1), 42–50. <https://doi.org/10.21776/ub.ja.pdp.2021.011.01.5>
- Litbang Pertanian. (2014). SOP Budidaya Cabai. *Kementerian Pertanian*, 1–76.
- Leeuwis, C., dan AW van den Ban. (2004). Komunikasi untuk inovasi pedesaan: Memikirkan kembali Penyuluhan Pertanian. Edisi ke-3. Oxford, Inggris: John Wiley & Sons.
- Makmur, D. (2017). *Kitab Sakti Petani Cabai. Dadi Makmur*.
- Mardiana, & Retang, K. U. E. (2022). Motivasi Petani Berusahatani Jagung Manis di Desa Kiritana Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(2), 833–844.
- Mardikanto, T. (1999). Konsep Dasar, Metode, dan Teknik Penyuluhan Pertanian. *Modul 1: Metode Dan Teknik Penyuluhan Pertanian*, 1–37.
- Mawar, Syahdan, A., & AMin, A. (2025). *response of growth and production of cayenne peper capsicum*.
- Meylavinasari, K., Purnomo, A., & Ruja, I. N. (2020). Perubahan Sosial Petani Penerima Program Bumdes Ageng Di Desa Ngroto Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 222. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.17778>
- Mukhlis, Y. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Adopsi Petani

- Dalam Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah. *Agrica Ekstensia*, 10(2), 1–7.
- Murtiningrum, F., Noer, M., Wahyuni, S., & Devianto, D. (2025). Perencanaan Kawasan Kopi di Bengkulu (Analisis Keterlibatan Petani dan Peran Pemerintah). *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 10(1), 109–119. <https://doi.org/10.37149/jimdp.v10i1.1818>
- Muzuna, Zarliani, W. O. Al, Wardana, & Purnamasari, W. O. D. (2021). Penyuluhan Pengembangan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Hortikultura di Desa Lawela Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 288–300.
- Ningsih, D. S. (2024). *Pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi di Desa Wukirsari Cangkringan Sleman*.
- Nugroho, B. A., Indriani, D., & Susanto, R. H. (2019). Ketersediaan Tenaga Kerja dan Pengaruhnya terhadap Adopsi Teknologi Pertanian. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(1), 45–53. <https://doi.org/10.24843/JSEP.2019.v15.i1.p6>
- Nuryanti, S., Priyadi, D. O., & Suwanto. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi inovasi teknologi oleh petani. *Jurnal Penyuluhan*, 16(1), 46–55. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v16i1.29541>
- Nurmayasari, I., Mutolib, A., Damayanti, N. A. L., & Safitri, Y. (2019). Kesetaraan Gender pada Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 1(2), 81–89. <https://doi.org/10.23960/jsp.vol1.no2.2019.19>
- Polii, M. G. M., Sondakh, T. D., Raintung, J. S. M., Doodoh, B., & Titah, T. (2019). Kajian Teknik Budidaya Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) Kabupaten Minahasa Tenggara. *Eugenia*, 25(3), 73–77.
- Pratiwi, E. R., & Sudrajat. (2012). Perilaku Petani dalam Mengelola Lahan Pertanian di Kawasan Rawan Bencana Longsor. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1(3), 355–362. <https://media.neliti.com/media/publications/77058-ID-perilaku-petani-dalam-mengelola-lahan-pe.pdf>
- Prayoga, Y. (2023). Peran Penyuluh Pertanian dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Jangkat Raya Mandiri di Desa Jangkat Kabupaten Musi Rawas Utara). *Jurnal Greenation: Pertanian Dan Perkebunan*, 1(1), 9.
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>
- Programa BP4 Wilayah VIII, K. S. (2023). *Programa Kalurahan Sumberharjo. UPTD BP4 Wilayah VIII*.
- Purwanto, E., Farisal, U., Shahreza, M., Rahmah, A., & Isbandi, F. S. (2025). Model Komunikasi Pembangunan dalam Penguatan Ketahanan Pangan Berkelanjutan di Pedesaan. *Interaction Communication Studies Journal*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.47134/interaction.v2i1.3849>
- Riyanto, J. (1986). *Produktivitas dan Tenaga Kerja*. Jakarta : SIUP.
- Rogers, E. M. (2003). Diffusion of Innovations. In *Achieving Cultural Change in Networked Libraries*. <https://doi.org/10.4324/9781315263434-16>

- Saragih, B., Harahap, F., & Siregar, H. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Inovasi Teknologi Budidaya Sayuran. *Jurnal Agribisnis dan Penyuluhan*, 8(2), 97–105. <https://doi.org/10.21082/jpetani.v8n2.2020.p97-105>
- Sayogyo, A. (1997). Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan. LPSB-IPB. Bogor
- Soekartawi. (2005). *Agroindustri: Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*.
- Sofia, S., Suryaningrum, F. L., & Subekti, S. (2022). Peran Penyuluh Pada Proses Adopsi Inovasi Petani Dalam Menunjang Pembangunan Pertanian. *Agribios*, 20(1), 151. <https://doi.org/10.36841/agribios.v20i1.1865>
- Sudjarmoko, B., Hasibuan, A. M., Listiyati, D., & Samsudin, D. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiediaan Petani Membiayai*. 2(1), 21–28.
- Sugiantara, I. G. N. M., & Utama, M. S. (2019). *Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi dan Lama bertani terhadap Produktivitas Petani dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderating*. 1–17.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, S., Subacdah, S., & Numba, S. (2018). pengaruh pemangkasan terhadap pertumbuhan dan produksi berbagai varietas cabai merah (*Capsicum annum* L.). *Agrotek: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 2(1), 45–53. <https://doi.org/10.33096/agrotek.v2i1.44>
- Sulistyowati, D. (2019). Efektivitas formulasi pupuk dan pemangkasan pucuk terhadap peningkatan produksi cabai merah. *Jurnal Agroekoteknologi Dan Agribisnis*, 3(1), 19–29.
- Sulaiman, R., Hall, A., Reddy, T. S. V., & Dorai, K. (2021). Reorienting agricultural extension and advisory services to better address sustainable agricultural development. *The Journal of Agricultural Education and Extension*, 27(3), 295–312. <https://doi.org/10.1080/1389224X.2020.1862674>
- Susanto, H., Pamungkas, D. H., & Zamroni, Z. (2019). Pengaruh Saat Pemangkasan Tunas Lateral Dan Dosis Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Ilmu Agroteknologi*, 3(1).
- Tanari, Y., & Pangli, M. (2024). *Penyuluhan Teknik Pemangkasan dan Penggunaan Pupuk Guano Untuk Meningkatkan Hasil Cabai Rawit Di Desa Ujung Tibu*. 4(2), 5–9.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, 19 Zitteliana 159 (200
- Utami, Q., & Suprpti, I. (2020). Faktor Modal Sosial Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Jagung Lokal Desa Guluk Guluk Kabupaten Sumenep. *Agriscience*, 1(1), 138–150. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v1i1.7972>
- Wahyudyanti, F. H., Anantanyu, S., & Widiyanti, E. (2023). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Pupuk Organik Cair Nitrobacter di Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. *Journal of Integrated Agricultural Socio-Economics and Entrepreneurial Research (JIASEE)*, 2(1), 01. <https://doi.org/10.26714/jiasee.2.1.2023.01-07>
- Yuliana, R., Rachmat, A., & Satria, A. (2020). *Peran Penyuluh dalam Peningkatan Kapasitas Petani Cabai di Kabupaten Sleman*. *Jurnal Agrisocionomics*, 4(1), 45–52. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v4i1.45-52>
- Zulharmi. (2023). *Pertumbuhan, Terhadap Hasil, D A N Cabai, Tanaman*.